**Krepa: Kreativitas Pada Abdimas**
**ISSN 2988-3059**
**Cahaya Ilmu Bangsa**

**Vol 7 No 6 Tahun 2026**

# KESIAPAN MENGHADAPI TANTANGAN ERA DIGITAL

**Arditya Maulana Afreza[1]Angga Saputra[2]Virdo Samardu Silaban[3]**

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email : ardityamaulanaafre30@gmail.com, anggaaa.sptra29@gmail.com, virdosilaban5@gmail.com

**ABSTRAK**

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan siswa SMKN 7 Tangerang Selatan dalam menghadapi tantangan era digital. Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat menuntut siswa untuk memiliki kemampuan literasi digital, keterampilan berpikir kritis, adaptasi teknologi, serta sikap bijak dan bertanggung jawab dalam penggunaan media digital. Namun, pad a kenyataannya masih banyak siswa yang belum sepenuhnya siap menghadapi tantangan tersebut, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pelatihan partisipatif berupa penyampaian materi interaktif, diskusi kelompok, simulasi penggunaan teknologi digital, studi kasus, serta refleksi bersama. Tahapan kegiatan meliputi analisis kebutuhan, penyusunan materi, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai tantangan era digital, kemampuan beradaptasi dengan teknologi, serta kesadaran akan pentingnya etika dan tanggung jawab dalam bermedia digital. Program ini diharapkan dapat membekali siswa SMK agar lebih siap menghadapi dunia kerja, pendidikan lanjutan, dan kehidupan sosial di era digital.

**Kata Kunci :** Era Digital, Kesiapan Siswa, Literasi Digital, Tantangan Digital, Siswa SMK.

***ABSTRACT***

*This Student Creativity Program (PKM) aims to enhance the readiness of students at SMKN 7 Tangerang Selatan in facing the challenges of the digital era. The rapid advancement of digital technology requires students to possess digital literacy skills, critical thinking abilities, technological adaptability, as well as wise and responsible attitudes in using digital media. However, in reality, many students are not yet fully prepared to face these challenges in terms of knowledge, skills, and attitudes. The program was implemented through participatory training methods, including interactive material delivery, group discussions, digital technology usage simulations, case studies, and reflective sessions. The implementation stages consisted of needs analysis, material development, program execution, and evaluation. The results indicate an improvement in students' understanding of digital era challenges, their ability to adapt to technology, and their awareness of the importance of ethics and responsibility in digital media usage. This program is expected to*

**Article History**
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism Checker No 234.KK.443
**Copyright : Author**
**Publish by : Krepa**

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

| | |
|---|---|
| *equip vocational high school students with better readiness to face the world of work, further education, and social life in the digital era.*<br>***Keywords**: Digital Era, Student Readiness, Digital Literacy, Digital Challenges, Vocational High School Students* | |

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Akses informasi yang semakin mudah dan cepat melalui media digital memberikan peluang besar bagi peserta didik untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan. Namun, di sisi lain, perkembangan tersebut juga menghadirkan tantangan baru, seperti rendahnya kesiapan dalam menyikapi arus informasi, kurangnya kemampuan berpikir kritis, serta minimnya kesadaran dalam menggunakan media digital secara bijak.

Kesiapan menghadapi era digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan literasi digital, berpikir kritis, serta etika dalam bermedia digital. Peserta didik, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dituntut untuk memiliki kesiapan yang memadai agar mampu menghadapi dinamika informasi dan tantangan dunia kerja yang semakin berbasis teknologi. Rendahnya kesiapan digital dapat menyebabkan siswa mudah terpengaruh oleh informasi yang tidak akurat, hoaks, dan disinformasi yang berpotensi menghambat proses pembelajaran dan pembentukan karakter.

Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi era digital. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pendidikan literasi digital dan pencegahan hoaks, diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan dalam memilah informasi, berpikir kritis, serta menggunakan media digital secara bertanggung jawab. Kegiatan ini juga menjadi wujud peran perguruan tinggi dalam mendukung dunia pendidikan melalui kolaborasi dengan sekolah, guna membekali generasi muda agar siap menghadapi tantangan era digital secara cerdas dan beretika.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Kesiapan Menghadapi Era Digital” dilaksanakan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan warga sekolah dalam menghadapi tantangan era digital melalui penguatan literasi digital, kemampuan berpikir kritis, serta kesadaran etika dalam menggunakan media digital.

1. Lokasi dan Subjek Kegiatan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di SMKN 7 Tangerang Selatan dengan sasaran utama yaitu siswa serta melibatkan warga sekolah. Pemilihan lokasi didasarkan pada kebutuhan mitra terhadap peningkatan kesiapan digital di lingkungan pendidikan.

2. Pendekatan dan Metode

Metode yang digunakan adalah pendidikan dan pelatihan literasi digital yang dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi, workshop interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, simulasi analisis konten digital, serta praktik langsung dalam memilah dan memverifikasi informasi. Pendekatan partisipatif diterapkan untuk mendorong keterlibatan aktif peserta selama kegiatan berlangsung.

3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah sebagai mitra kegiatan, identifikasi kebutuhan dan tingkat kesiapan peserta, penyusunan materi edukasi terkait literasi digital dan pencegahan hoaks, serta penyiapan sarana dan prasarana pendukung kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi mengenai kesiapan menghadapi era digital, diskusi interaktif, studi kasus terkait penggunaan media digital, serta simulasi dan praktik langsung dalam mengidentifikasi informasi yang akurat dan tidak akurat. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan kesadaran etika bermedia digital.




*Gambar 1.1 Kegiatan Edukasi Pencegahan Hoaks dan Disinformasi*
*Sumber : Dokumentasi Penulis,2025*

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan kesiapan peserta setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi dilaksanakan melalui kuesioner sederhana, diskusi reflektif, observasi keaktifan peserta, serta pengumpulan umpan balik dari peserta.

d. Tahap Tindak Lanjut

Tahap tindak lanjut dilakukan dengan menyusun rekomendasi penguatan program kesiapan menghadapi era digital yang dapat diterapkan secara berkelanjutan di lingkungan sekolah, serta mendorong terjalinnya kerja sama lanjutan antara perguruan tinggi dan pihak sekolah.

4. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan kegiatan diukur melalui peningkatan kesiapan peserta dalam menggunakan media digital secara kritis dan bertanggung jawab, meningkatnya kemampuan memilah informasi, serta terbentuknya sikap etis dalam bermedia digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**ISSN 2988-3059**
**Cahaya Ilmu Bangsa**

1. Hasil Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada peningkatan kesiapan menghadapi era digital telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif, khususnya pada sesi diskusi interaktif, studi kasus, dan simulasi analisis konten digital. Hal ini terlihat dari keterlibatan siswa dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta mencoba menerapkan kemampuan memilah informasi yang diperoleh dari media digital.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesiapan peserta dalam menghadapi tantangan era digital. Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya literasi digital, kemampuan berpikir kritis, serta etika dalam menggunakan media digital. Setelah mengikuti kegiatan, siswa menjadi lebih mampu mengenali informasi yang akurat dan tidak akurat, serta memahami dampak negatif dari penyebaran informasi yang tidak terverifikasi.

Selain peningkatan pemahaman, kegiatan ini juga berdampak pada perubahan sikap peserta dalam menggunakan media digital. Peserta menunjukkan kecenderungan untuk lebih berhati-hati, selektif, dan bertanggung jawab dalam menerima serta menyebarkan informasi. Temuan ini diperoleh dari hasil evaluasi dan diskusi reflektif yang dilakukan pada akhir kegiatan.

2. Pembahasan

Pelaksanaan program peningkatan kesiapan menghadapi era digital melalui pendekatan edukatif dan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan siswa. Metode pembelajaran yang mengombinasikan pemaparan materi, diskusi, studi kasus, dan praktik langsung memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, sehingga memudahkan peserta dalam memahami tantangan dan peluang di era digital.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan konsep kesiapan digital yang menekankan pentingnya literasi digital, kemampuan berpikir kritis, serta etika bermedia sebagai kompetensi utama di era digital. Pendidikan yang berfokus pada kesiapan digital tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa, tetapi juga membentuk sikap dan tanggung jawab sosial dalam penggunaan media digital.

Selain itu, kegiatan pengabdian ini memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung dunia pendidikan melalui kolaborasi dengan sekolah. Kerja sama ini menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan siswa agar mampu menghadapi perkembangan teknologi dan arus informasi yang semakin kompleks. Dengan pelaksanaan yang berkelanjutan, program peningkatan kesiapan menghadapi era digital diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang bagi pengembangan karakter dan kompetensi siswa.

| NO | Aspek yang di nilai | Sebelum Kegiatan (%) | Sesudah Kegiatan (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Pemahaman literasi digital | 50 | 85 |
| 2 | Kemampuan berfikir kritis terhadap informasi digital | 48 | 82 |
| 3 | Kemampuan memverifikasi informasi | 45 | 80 |
| 4 | Kesadaran etika dalam bermedia digital | 52 | 88 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5 | Sikap bertanggung jawab dalam penggunaan media sosial | 55 | 90 |

*Tabel 1.1 Perbandingan Tingkat Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan*

*Sumber : Hasil Kegiatan Pengabdian,2025*

Penjelasan Tabel 1.1

Berdasarkan tabel perbandingan tingkat kesiapan peserta menghadapi era digital, terlihat adanya peningkatan pada seluruh aspek yang diukur setelah pelaksanaan kegiatan. Sebelum kegiatan, tingkat kesiapan peserta masih berada pada kategori sedang, khususnya pada kemampuan berpikir kritis serta memilah dan memverifikasi informasi digital. Setelah mengikuti program edukasi, terjadi peningkatan signifikan pada pemahaman literasi digital, kesadaran etika bermedia, serta sikap bertanggung jawab dalam penggunaan media digital. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan kesiapan peserta menghadapi tantangan era digital.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan kesiapan menghadapi era digital telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peserta. Program edukasi yang dilaksanakan mampu meningkatkan pemahaman literasi digital, kemampuan berpikir kritis, serta kesadaran etika dalam menggunakan media digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam memilah dan memverifikasi informasi serta terbentuknya sikap yang lebih bertanggung jawab dalam bermedia digital. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi dan sekolah sebagai upaya berkelanjutan dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era digital.

## DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati, D., & Wahyuni, S. (2021). Kesiapan peserta didik dalam menghadapi pembelajaran berbasis digital. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 18(2), 145–156.

Anwas, O. M. (2019). Literasi digital sebagai kompetensi kunci menghadapi era revolusi industri 4.0. Jurnal Teknodik, 23(2), 113–125.

Budiman, A., & Riyanto, Y. (2020). Penguatan literasi digital siswa SMK untuk meningkatkan daya saing di era digital. Jurnal Pendidikan Vokasi, 10(3), 276–287.

Kusuma, H., & Pratiwi, L. (2021). Penguatan keterampilan abad 21 dalam menghadapi tantangan era digital. Jurnal Pendidikan dan Pengembangan SDM, 8(2), 98–109.

Darmadi, H., & Sari, P. N. (2022). Kesiapan sumber daya manusia dalam menghadapi transformasi digital di bidang pendidikan. Jurnal Manajemen Pendidikan, 14(1), 55–66.

Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi belajar dan kesiapan siswa menghadapi pembelajaran digital. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 7(1), 34–45.

Hapsari, R., & Santoso, B. (2021). Peran sekolah dalam membentuk kesiapan siswa menghadapi tantangan era digital. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 26(1), 89–100.

Nugraha, A., & Rahmawati, L. (2022). Adaptasi pendidikan vokasi terhadap perkembangan teknologi digital. Jurnal Pendidikan Kejuruan, 12(2), 167–178.

Pratama, A. B., & Hartini, S. (2019). Literasi teknologi informasi sebagai dasar kesiapan generasi muda di era digital. Jurnal Komunikasi dan Media, 4(2), 101–112. S

alsabila, U. H., & Puspitasari, R. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan belajar siswa di era digital. Jurnal Pendidikan Modern, 5(3), 210–221.

Wulandari, T., & Yusuf, M. (2021). Pengembangan karakter dan kesiapan mental siswa menghadapi tantangan era digital. Jurnal Psikologi Pendidikan, 8(2), 95–106